

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

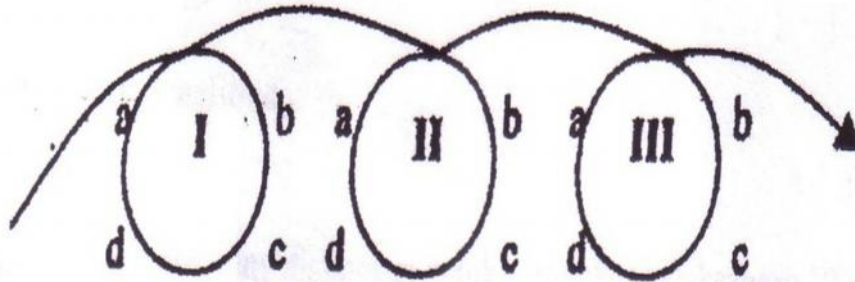
#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau yang disebut Classroom Action Research, yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Dalam PTK bukan hanya peneliti yang merasakan hasil tindakan tetapi bila perlakuan dilakukan pada responden maka responden dapat juga merasakan hasil perlakuan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan berdasarkan masalah yang benar-benar nyata muncul dari dunia tanggungjawab peneliti/ pendidik yaitu dalam pembelajaran. Masalah yang diteliti harus datang dari guru itu sendiri dan kemudian dicari pemecahannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme dan menunjukkan budaya akademik. (Arikunto, dkk. 2007: 61).

Dalam penelitian PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa perencanaan, tindakan, observasi dan reflektif. Peneliti merencanakan

penelitian sampai tiga siklus dan setiap siklus memiliki tindakan yang berbeda. Seperti digambarkan di bawah ini:



Gambar 2 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas.

## B. Setting Penelitian

a. Tempat penelitian :

SDN 2 tambah Rejo Gadingrejo Prengsewu

b. Pelaksanaan penelitian :

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan (Februari 2012).

## C. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas V di SDN 2 Tambah Rejo

Gadingrejo Prengsewu yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 12 laki-laki

dan 12 perempuan.

## **D. Rencana Tindakan**

### **Siklus I**

Rencana :

- a. Merancang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- b. Mempersiapkan instrumen gerak dasar roll belakang untuk penilaian diakhir proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat untuk dokumentasi (handycam atau kamera).
- d. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

Tindakan :

- a. Menjelaskan bentuk kegiatan yang akan dilakukan pada siklus pertama. Bentuk kegiatannya adalah latihan kelompok berpasangan.
- b. Siswa dibariskan kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok berpasangan.
- c. Menginstruksikan siswa untuk melakukan latihan yang direncanakan pada tatap muka tersebut.

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan lalu melakukan pengamatan, mengoreksi dan mengevaluasi dari hasil siklus pertama.

Refleksi :

- a. Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan
- b. Merumuskan tindakan untuk siklus kedua

## **Siklus II**

Rencana :

- a. Merancang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- b. Mempersiapkan instrumen gerak dasar roll belakang untuk penilaian diakhir proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat untuk dokumentasi (handycam atau kamera).
- d. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

Tindakan :

- a. Menjelaskan bentuk kegiatan yang akan dilakukan pada siklus kedua, yaitu guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.
- b. Siswa dibariskan kemudian dibagi menjadi beberapa 6 kelompok belajar.
- c. Menginstruksikan siswa untuk melakukan latihan yang direncanakan pada tatap muka tersebut.

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan lalu melakukan pengamatan, mengoreksi dan mengevaluasi dari hasil siklus kedua.

Refleksi :

Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan

## E. Instrumen dan Cara Pengambilannya

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK di setiap siklusnya. Adapun aspek yang diamati dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari : (1) Tahap Persiapan (2) Tahap gerak atau tahap pelaksanaan (3) Akhir gerak (Roji, 2004: 15)

Untuk menetapkan skala penilaian dari instrumen ini, dibuat rentang nilai dari angka 1 sampai dengan 3. Angka 1 menunjukkan nilai kurang, angka 2 menunjukkan nilai sedang, angka 3 menunjukkan nilai baik.

Tabel 1. Format Penilaian Gerak Dasar Roll Belakang.

Tahap	Kriteria Penilaian	Nilai		
		1	2	3
<b>Persiapan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berdiri tegak dengan posisi kaki dibuka selebar bahu, Ambil posisi jongkok dengan kaki sedikit rapat dan kedua tangan di depan.</li><li>- Posisi sedikit duduk, kedua tangan di samping telinga dan dagu rapat ke dada</li></ul>			

<b>Gerakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jatuhkan badan ke belakang,</li> <li>- Dorong tangan saat roll</li> <li>- Saat berroll kepala ditekuk</li> <li>- sehingga tengkuk yang menempel di matras</li> <li>- , Luruskan kaki saat melewati kepala</li> <li>- Kedua kaki mendarat secar bersamaan</li> </ul>			
<b>Akhir gerakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendarat dengan telapak kaki, Lutut rapat, Keseimbangan badan, Posisi akhir berdiri tegak</li> </ul>			

(Diadaptasi dari Roji, 2004)

**F.**

### **Teknik Analisis Data**

Untuk melihat kualitas hasil tindakan disetiap siklus digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase keberhasilan

f : Jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes